

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2015:8).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasikan secara umum di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan data sekunder melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015:80). Populasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah reksa dana saham yang aktif terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2013-2016. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 222 reksa dana saham. (Lampiran 3)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2015:81).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiono (2015:85) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel reksa dana saham yang aktif terdaftar di OJK dan di publikasikan selama periode 2013-2016 sebagai berikut:

1. Reksa Dana Saham yang aktif terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama empat tahun berturut-turut.
2. Reksa dana saham yang melaporkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk periode Januari 2013- Desember 2016 dalam website OJK.
3. Reksa Dana Saham yang mempublikasikan pembaharuan prospektus selama empat tahun berturut-turut.

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 88 pengamatan dari 22 Sampel reksa dana saham yang memiliki data sesuai dengan kebutuhan penelitian (Lampiran 4).

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015:137).

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data yaitu dengan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang diunduh melalui situs resmi OJK melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), portal reksa dana [www.portalreksadana.com](http://www.portalreksadana.com), Bank Indonesia melalui [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), pusat data online melalui [pusatdata.kontan.co.id](http://pusatdata.kontan.co.id) serta berbagai situs lain yang berkaitan dengan yang dapat menunjang penelitian ini untuk mendapatkan data penelitian.

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38).

Adapun identifikasi variabel yang digunakan dalam ini adalah variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening. Variabel bebas dalam penelitian ini

adalah *Size* (X1), variabel terikatnya adalah Kinerja(Y) dan variabel interveningnya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) (Y1).

### 3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut ini penjelasan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Kinerja (Y)

Metode yang dapat digunakan untuk menilai kinerja reksa dana dalam penelitian ini yang berdasarkan perhitungan NAB adalah metode *Sharpe Ratio* yang dikembangkan oleh William Sharpe. Menurut Menurut Tandelilin (2010:493) metode *Indeks Sharpe* sebagai mengukur kinerja reksa dana dikarenakan model ini dapat digunakan semua jenis reksa dana. *Indeks Sharpe* berdasarkan perhitungan pada konsep garis modal (*capital market line*) sebagai pokok duga, yaitu dengan cara membagi premi risiko portofolio dengan standar deviasinya. untuk menghitung *indeks Sharpe* bisa menggunakan persamaan berikut ini:

$$S_P = \frac{\bar{R}_P - \bar{R}_F}{\sigma_{TR}}$$

Dalam hal ini:

$S_P$  = indeks *Sharpe* portofolio.

$\bar{R}_P$  = rata-rata *return* reksadana selama periode pengamatan.

$\bar{R}_F$  = rata-rata tingkat *return* bebas risiko selama periode pengamatan.

$\sigma_{TR}$  = standar deviasi *return* reksadana selama periode pengamatan.

Rata-rata Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) digunakan sebagai acuan rata-rata *return* bebas risiko (*risk free asset*). Metode *sharpe* mengukur besarnya *return* yang dihasilkan untuk setiap risiko yang diambil.

## 2. *Size* (X)

*Size* Reksa dana merupakan salah satu alat ukur reksa dana berdasarkan dana yang dikelola. Adapun dalam penelitian ini ukuran reksa dana dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) bulanan. Kekayaan dari suatu reksa dana sama dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana yang diperoleh dari pengurangan total aktiva reksa dana pada kewajiban dari suatu reksa dana. Setelah Nilai Aktiva Bersih diperoleh kemudian dirubah kedalam bentuk Ln, agar nilainya tidak terlalu besar bila dibandingkan dengan variabel yang lain.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran (Size)} = \text{LN Aktiva Bersih}$$

## 3. *Debt to Equity Ratio* (DER) (Y1)

*Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio antara total hutang terhadap total modal.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}}$$

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2015;147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Sebelum melakukan analisis, peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian khususnya mengenai *mean* dan standar deviasi. Pengukuran *mean* merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral dari suatu distribusi data.

Menurut Ghozali (2013:19) statistik deskriptif memeberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtoris dan *skewness* (kemencengan distribusi).

### **3.7.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.1.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2013;160) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogrov sminov* dengan hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2009;113):

$H_0$  : residual berdistribusi normal

$H_a$  : residual tidak berdistribusi normal

Syarat pengujian signifikansi *kolmogrov sminov* apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya apabila tingkat  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.7.1.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser. Pengambilan keputusan hipotesisnya:

$H_0$  : tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

$H_a$  : terjadi gejala heteroskedastisitas

Apabila taraf signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan apabila taraf signifikansi  $< 0,05$  maka ditolak.

### 3.7.1.3 Uji Multikolineritas

Pengujian terhadap multikolineritas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas itu tidak saling berkorelasi. Menurut Ghozali (2009:28) syarat pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Apabila nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolineritas
2. Apabila nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolineritas

### 3.7.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Ghozali (2013:249) untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda ,atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi

untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel (*model casual*) yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substansi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Model persamaan analisis jalur (*path analysis*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e_1$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_1 + \beta_3 Y_1 + \beta_4 X_1 Y_1 + e_2$$

Dimana :

$Y_1$  = *Debt to Equity Ratio*(DER)

$Y$  = Kinerja

$X_1$  = *Size*

$P_1$  = Jalur (Path) 1

$P_2$  = Jalur (Path) 2

$P_4$  = Jalur (Path) 4

$\beta_1$  = Koefisien Jalur (*Path*) 1

$\beta_2$  = Koefisien Jalur (*Path*) 2

$\beta_3$  = Koefisien Jalur (*Path*) 3

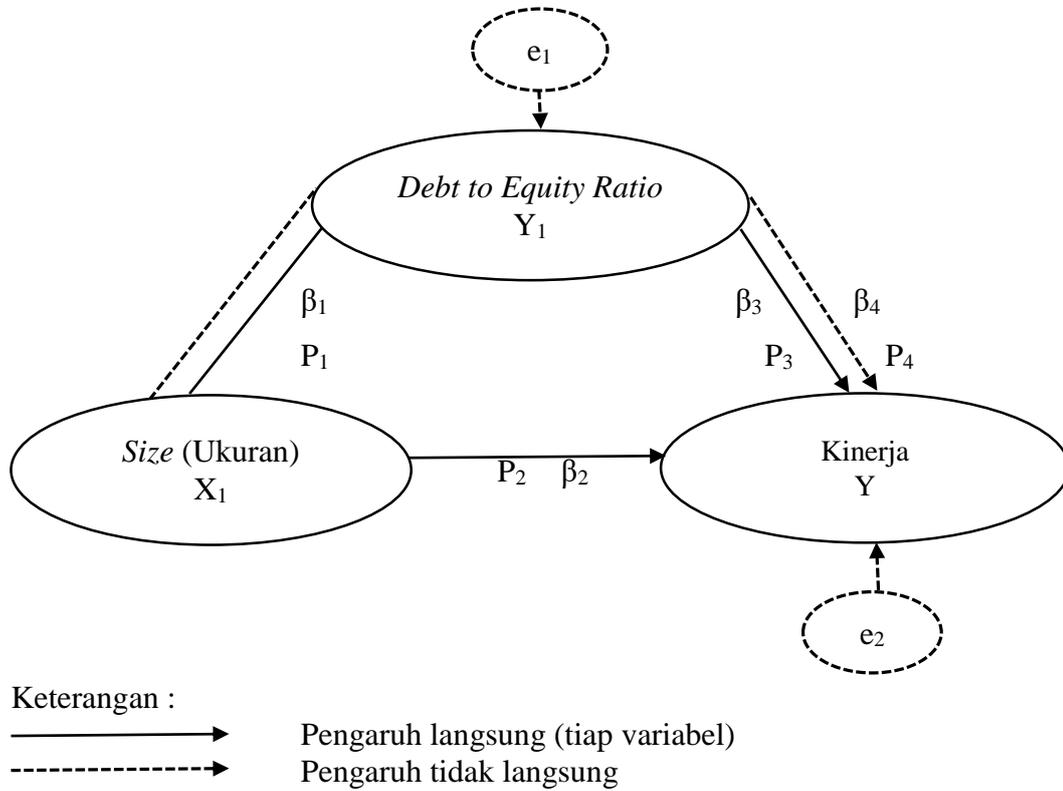
$\beta_4$  = Koefisien Jalur (*Path*) 4

$e_1$  = *Standart Error* 1

$e_2$  = *Standart Error* 2

Adapun persamaan analisis jalur (*path analysis*) dapat dilihat pada gambar

3.1 sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t statistik. Ghazali (2013:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas /independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau  $H_0 : b_i = 0$  Artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ )

parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau  $H_a : b_i \neq 0$  Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Penelitian ini terdapat variabel intervening yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Pengujian untuk hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*) uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) lewat variabel intervening (M) (Ghozali,2013:248). Menurut Ghozali (2013;255) uji sobel dapat dilakukan dengan menghitung standar error dari koefisien *indirect effect* ( $S_{p2p3}$ ) dan menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

1. Rumus menghitung standar error dari koefisien *indirect effect* ( $S_{p2p3}$ )

$$Sp1p3 = \sqrt{p3^2Sp1^2 + p1^2Sp3^2 + Sp1^2 Sp3^2}$$

2. Rumus menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi

$$t = \frac{p1p3}{Sp1p3}$$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t untuk menguji variabel dependen (Y) terhadap variabel independen (X) dan uji sobel (*Sobel Test*) untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke Variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M) yang dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 atau untuk menguji Jalur 1 (P1)

$H_0 = Size$  tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

$H_a = Size$  berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

2. Hipotesis 2 atau menguji Jalur 2 (P2)

$H_0 = Size$  tidak berpengaruh terhadap kinerja pada reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

$H_a = Size$  berpengaruh terhadap kinerja pada reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

3. Hipotesis 3 atau menguji Jalur 3 (P3)

$H_0 = Debt to Equity Ratio$  (DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja pada reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

$H_a = Debt to Equity Ratio$  (DER) berpengaruh terhadap kinerja pada reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

Kriteria pengambilan keputusan signifikansi (probabilitas) P1, P2 dan P3 dengan  $\alpha = 0,05$ :

- a. Jika signifikansi (probabilitas)  $> \alpha 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika signifikansi (probabilitas)  $< \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

4. Hipotesis 4 atau menguji Jalur 4 (P4)

$H_0 = Size$  tidak berpengaruh terhadap kinerja melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) pada reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

$H_a = Size$  berpengaruh terhadap kinerja melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) pada reksa dana saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.

Kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel :

- a. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.